# PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945

## SKRIPSI

Oleh :

**MAULANA MALIK IBRAHIM**
NBI : 1311501714

**FAKULTAS HUKUM**
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**
**2019**

Scanned by CamScanner

# PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945

## SKRIPSI


Oleh :

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**NBI : 1311501714**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**


**2019**

Scanned by CamScanner

# HALAMAN PENGESAHAN

# PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945

## SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

**Oleh :**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**
**NBI : 1311501714**

**Dosen Pembimbing :**

**Syofyan Hadi, S.H., M.H.**
**NPP : 20310130611**

**FAKULTAS HUKUM**
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**
**2019**



Scanned by CamScanner

# PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945

**Oleh :**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**
**NBI : 1311501714**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji**
**dan Dinyatakan Lulus Skripsi Fakultas Hukum**
**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**
**Pada Tanggal 25 Juli 2019**
**Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK : 468/S1/K/FH/VII/2019**
**Tanggal : 23 Juli 2019**

**TIM PENGUJI :**

**Ketua** : **H.R. Adianto Mardijono, S.H., M.Si.** .....
**NPP : 20310930349**

**Sekretaris** : **Syofyan Hadi, S.H., M.H.** .....
**NPP : 20310130611**

**Anggota** : **Abraham Ferry Rosando, S.H., M.H.** .....
**NPP : 20310160711**

**Mengetahui :**
**Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**
**Dekan,**

**Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.**
**NPP : 20310860065**



Scanned by CamScanner

## HALAMAN UJI PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Malik Ibrahim

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945.

Benar bebas dari plagiasi dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Juli 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

METERAI TEMPEL

A9636AFF826161294

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Maulana Malik Ibrahim

NPM: 1311501714



Scanned by CamScanner

## HALAMAN BEBAS PLAGIASI GANDA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI GANDA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Malik Ibrahim

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945.

Benar bebas dari plagiasi dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Juli 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

METERAI TEMPEL

TGL. 20

09D86AFF826161289

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Maulana Malik Ibrahim

NPM: 1311501714



Scanned by CamScanner

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Malik Ibrahim

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada)

Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Juli 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

METERAI TEMPEL

TGL. 20

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Maulana Malik Ibrahim

NPM: 1311501714



Scanned by CamScanner

# PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945

**SKRIPSI**

**Oleh :**
**MAULANA MALIK IBRAHIM**
**NBI : 1311501714**

**FAKULTAS HUKUM**
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**
**2019**

# PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945

**SKRIPSI**

**Oleh :**
**MAULANA MALIK IBRAHIM**
**NBI : 1311501714**

**FAKULTAS HUKUM**
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**
**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi**
**Salah Satu Syarat Guna Mencapai**
**Gelar Sarjana Hukum**

**Oleh:**
**Maulana Malik Ibrahim**
**NPM : 1311501714**

**Dosen Pembimbing:**

**Syofyan Hadi, S.H., M.H.**
**NPP : 20310130611**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**
**FAKULTAS HUKUM**
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**
**2019**

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK BERDASARKAN PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945**

**Oleh:**

**Maulana Malik Ibrahim**

**NPM : 1311501714**

**Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji dan Dinyatakan Lulus Skripsi**

**Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Pada Tanggal 25 Bulan Juli 2019**

**Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. 468/S1/K/FH/VII/2019**

**Tanggal : 23 Bulan Juli 2019**

**TIM PENGUJI:**

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Ketua** | **:** | **H.R. Adianto Mardijono, S.H., M.Si.**<br>**NPP : 20310930349** | **.....** |
| **Sekretaris** | **:** | **Syofyan Hadi, S.H., M.H.**<br>**NPP : 20310130611** | **.....** |
| **Anggota** | **:** | **Abraham Ferry Rosando,S.H., M.H.**<br>**NPP : 20310160711** | **.....** |

**Mengetahui,**

**Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Dekan,**

**Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.**

**NIP/NPP: 20310860065**

## HALAMAN UJI PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Malik Ibrahim

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945.

Benar bebas dari plagiasi dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Juli 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Maulana Malik Ibrahim

NPM: 1311501714

## HALAMAN BEBAS PLAGIASI GANDA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI GANDA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Malik Ibrahim

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945.

Benar bebas dari plagiasi dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Juli 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Maulana Malik Ibrahim

NPM: 1311501714

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Malik Ibrahim

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat, yang berjudul:

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945.

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan “Duplikasi” dari karya atau tulisan orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang Pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, Juli 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Maulana Malik Ibrahim

NPM: 1311501714

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Malik Ibrahim

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada)

Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Juli 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Maulana Malik Ibrahim

NPM: 1311501714

## HALAMAN PERSEMBAHAN

KU PERSEMBAHKAN SEBUAH SKRIPSI YANG FANA INI UNTUK PARA PENGEJAR KESENGSARAAN DUNIAWI

DAN

UNTUK ORANG-ORANG YANG MENDAMBAKAN KEBEBASAN

# KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan perlindungan dan kasih sayangnya, serta cinta kasih di dalam kehidupan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: PERLINDUNGAN HUKUM BAGI AGNOSTIK MENURUT PASAL 29 AYAT (2) UUD NRI 1945.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan guna melengkapi tugas-tugas dan persyaratan menempuh ujian tahap akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa karya tulis yang berupa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan yang penulis miliki. Karenanya penulis senantiasa mengharapkan bantuan dari pembaca berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis, Yoyon Supriono, Reni Muji E yang selama ini telah memberikan semangat, bimbingan maupun dukungan secara terus menerus kepada saya, terutama kepada Ayah saya yang selama ini saya banggakan, karena telah membesarkan anak-anaknya hingga bisa mencapai jenjang pendidikan seperti sekarang.
2. Bapak Syofyan Hadi, S.H., M.H., selaku pembimbing penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen fakultas hukum yang telah memberikan ilmunya dalam masa perkuliahan.
4. M. Subhan yang telah berperan besar dalam pengambilan judul skripsi penulis.
5. Hima Gaza sekaligus teman ngopi yang telah memberikan pengalaman hidup dalam suka maupun duka dalam kehidupan.
6. Teman-teman C7 youth crew yang telah banyak membantu penulis.
7. Seluruh teman-teman fakultas hukum 2015 yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam skripsi penulis.

8. Faishal Ridhana, Masudin, Charel Arril, Renno Tama, Moch. Yusuf (ucup), Fathur Rohman, Faryel Vivaldy, yang selalu menemani penulis mengerjakan skripsi hingga selesai.
9. Teman-teman pejuang S.H 15 yang bersama saling mensupport untuk mengerjakan skripsi sampai selesai.
10. Manusia-manusia yang mendambakan kebebasan.

Semoga seluruh kebaikannya senantiasa dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis,

Maulana Malik Ibrahim

**ABSTRAK**

Keberadaan kelompok agnostik di Indonesia memunculkan beberapa pertanyaan terkait dengan status semu yang disandangnya. Seorang agnostik menolak apapun segala bentuk dogma dan indoktrinisasi yang terdapat dalam agama atau ideologi apapun. Bagi masyarakat awam keberadaan kelompok agnostik terbilang cukup asing. Mengenai keberadaan kelompok anti-Agama tentu kembali merujuk pada gerakan Komunis pada masa lampau, hal ini tercermin dari banyaknya anggapan masyarakat yang menyimpulkan bahwa agnostik berasal dari rahim ideologi Komunis itu sendiri. Walaupun tidak ada keterkaitan yang signifikan, setidaknya sikap anti-Agama juga muncul dalam dialektika Komunis. Negara memberi jaminan pada setiap agama yang diakui. Setiap individu dijamin agar mengambil nilai pancasila dalam setiap kehidupannya dan dijamin dalam memiliki agama atau keyakinan yang diakui. Kebebasan beragama dan berkeyakinan mencakup hak untuk mempunyai atau menetapkan suatu agama atau kepercayaan dimana hak tersebut adalah hak untuk meyakini atau tidak meyakini sama sekali suatu agama baik yang bersifat theistik maupun yang non theistik dan untuk memanifestasikan bentuk-bentuk ritual keagamaan baik sendiri-sendiri maupun di masyarakat dan di tempat umum atau pribadi seperti yang diatur di dalam HAM internasional. Kebebasan beragama dan berkeyakinan mendapatkan landasan konstitusionalitasnya di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD NRI 1945). Dalam UUD NRI 1945 setidaknya terdapat 4 (empat) pasal yang mengatur tentang kebebasan beragama dan berkeyakinan yaitu Pasal 28 E, 28 I, 28 J dan 29. Pasal 29 ayat 2 lebih memberi titik tekan pada hak warga negara. Kata menjamin di dalamnya mengandung beberapa pengertian antara lain melindungi, memelihara dan melayani. Oleh karena itu, negara tidak boleh mendeskriminasi. Ketentuan dalam pasal-pasal tersebut memberikan jaminan kebebasan kepada setiap warga negara untuk memeluk agama dan beribadah sesuai dengan keyakinan masing-masing, disertai dengan kewajiban negara melindungi setiap warga negara untuk beribadah sesuai dengan keyakinan masing-masing, tanpa terkecuali penghayat keperyaan atau penganut agama-agama lokal.

Kata Kunci: Kebebasan Beragama, Agnostik, Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan.

***ABSTRACT***

*The existence of an agnostic group in Indonesia raises several questions related to the false status it carries. An agnostic rejects any form of dogma and indoctrination found in any religion or ideology. For ordinary people, the existence of agnostic groups is quite foreign. Regarding the existence of anti-Religion groups, of course again referring to the Communist movement in the past, this is reflected in the many assumptions of the people who concluded that agnostics came from the womb of Communist ideology itself. Although there is no significant connection, at least the anti-Religion attitude also appears in Communist dialectics. The state guarantees every recognized religion. Every individual is guaranteed to take the value of the Pancasila in every life and is guaranteed to have a recognized religion or belief. Freedom of religion and belief includes the right to have or establish a religion or belief in which the right is the right to believe or not believe in a religion both theistic and non-theistic and to manifest the forms of religious ritual both individually and in community and in public or private places as regulated in international human rights. Freedom of religion and belief gained the basis of its constitutionality in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (1945 Constitution of the Republic of Indonesia). In the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, there are at least 4 (four) articles governing freedom of religion and belief, namely Article 28 E, 28 I, 28 J and 29. Article 29 paragraph 2 gives more emphasis on citizens' rights. The word guarantee in it contains several meanings including protecting, nurturing and serving. Therefore, the state must not discriminate. The provisions in these articles guarantee the freedom for every citizen to embrace religion and worship according to their respective beliefs, accompanied by the obligation of the state to protect every citizen to worship according to their respective beliefs, without the exception of religious leaders or followers of religion - local religion.*

*Keywords: Religious Freedom, Agnostics, Freedom of Religion and Belief.*

## DAFTAR ISI

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **ii**
**HALAMAN UJI PLAGIASI** ..... **iv**
**HALAMAN BEBAS PLAGIASI GANDA** ..... **v**
**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI** ..... **vi**
**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS** ..... **vii**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **viii**
**KATA PENGANTAR** ..... **ix**
**ABSTRAK** ..... **xi**
***ABSTRACT*** ..... **xii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
**1.1 Latar Belakang** ..... **1**
**1.2 Rumusan Masalah** ..... **5**
**1.3 Tujuan Penelitian** ..... **6**
**1.4 Manfaat Penelitian** ..... **6**
**1.5 Metode Penelitian** ..... **6**
**1.6 Pertanggung Jawaban Sistematika** ..... **9**
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **10**
**2.1. Negara Hukum** ..... **10**
**2.2. Hak Asasi Manusia** ..... **16**
**2.3. Perlindungan Hukum** ..... **21**
**2.4. Pengertian Agnostik** ..... **25**
**BAB III PEMBAHASAN** ..... **27**
**3.1. Pengakuan Indonesia Terhadap Keberadaan Agnostik** ..... **27**
**3.2. Hak Agnostik Untuk Memperoleh Perlindungan Hukum** ..... **56**
**BAB IV PENUTUP** ..... **63**
**4.1. Kesimpulan** ..... **63**

**4.2. Saran.....63**
**DAFTAR BACAAN .....65**